

HERBARIUM

PENGAWETAN TUMBUHAN LOKAL UNTUK PELESTARIAN HUTAN BATANGTORU

Dengan pembuatan herbarium, tanaman asli hutan Batangtoru teridentifikasi dan dilestarikan. Program ini bahkan dapat mendukung pengembangan tanaman komoditas yang menunjang ekonomi masyarakat Batangtoru.

AWAL PELAKSANAAN PROGRAM

Herbarium berasal dari kata "hortus" dan "botanicus", artinya kebun botani yang dikeringkan dan disusun berdasarkan sistem klasifikasi. Herbarium lebih dikenal dengan pengawetan tumbuhan. Herbarium juga bisa berarti tempat penyimpanan material tumbuhan yang diawetkan.

Sejak April 2014, Tambang Emas Martabe telah melaksanakan program herbarium, yang dilakukan setiap dua kali dalam setahun untuk pengumpulan spesimen tanaman di Kawasan Hutan Batangtoru.

Program diawali dengan pelatihan mengenai herbarium dan pengenalan jenis tumbuhan kepada departemen terkait serta perwakilan mahasiswa Universitas Muhammadiyah dan Universitas Graha Nusantara Tapanuli Selatan pada 16-19 Oktober 2014.





MANFAAT HERBARIUM

Pembuatan herbarium bertujuan untuk mengumpulkan data keanekaragaman flora dalam bentuk spesimen tanaman, khususnya di hutan Batangtoru yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung studi ilmiah dan penelitian lainnya, seperti survei ekologi, taksonomi, dan studi fitokimia, serta melakukan analisa perbandingan biologi dan berperan dalam mengungkap kajian evolusi.

Dengan herbarium, masyarakat sekitar hutan Batangtoru bisa mengetahui keanekaragaman flora yang harus bersama-sama dijaga dan dilakukan konservasi, khususnya jenis tanaman lokal yang hanya tumbuh di hutan Batangtoru.

Herbarium tidak hanya dijadikan media edukasi dan informasi bagi publik, namun juga bahan acuan pelaksanaan program pembibitan untuk reklamasi dan rehabilitasi lahan.

PROSES PEMBUATAN HERBARIUM

Proses pembuatan herbarium dilakukan beberapa tahap, yaitu pengambilan spesimen tanaman di hutan, pengawetan spesimen, kemudian pengeringan spesimen, identifikasi tanaman, dan pengeplakan/*mounting* di Herbarium Bogoriense, *data base* di Herbarium Bogoriense dan departmen terkait, untuk selanjutnya dilakukan *scanning*.

JUMLAH SPESIES

Sejak April 2014, sebanyak 206 spesies tanaman dari 85 famili tanaman dengan 300 spesimen herbarium yang diambil di hutan yang berlokasi di kawasan Tambang Emas Martabe, yaitu di Jalan Empat dan Ziah Dump. Spesimen yang terkumpul dikirim ke Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Jakarta.

